

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI MTS NEGERI GODEAN**

Klaci, Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

10 Agustus – 12 September 2015



Oleh:

IDZA NUDIA LINNUSKY

NIM 12301241008

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Godean

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Idza Nudia Linnusky
NIM : 12301241008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

telah melaksanakan kegiatan PPL di MTs Negeri Godean dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sahid, M.Sc
NIP.19650905 199101 1 001

Sigit Wahyu Haryono, S.Pd
NIP. 19700115 199703 1 003

Kepala MTs N Godean

Koordinator PPL
MTs N Godean



Drs. H. Zuliadi, M.Ag
NIP. 19620727 198803 1 003

Drs. Suritno, M.Si
NIP. 19671024 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Godean dapat terlaksana dengan lancar dan optimal serta tersusunnya laporan ini. Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di MTs Negeri Godean.

Penulis mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yakni kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dorongan serta do'a demi kelancaran kegiatan PPL UNY 2015.
2. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Pimpinan LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sahid, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong dan DPL Prodi Pendidikan Matematika yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan selama PPL.
4. Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Godean yang telah menerima, memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik.
5. Bapak Sigit Wahyu Haryono, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran matematika di MTs Negeri Godean yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoreksi, dan mendidik praktikan dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan kearifan.
6. Bapak Drs. Suritno, M.Si., selaku koordinator PPL atas bimbingan, koreksi, dan arahan dalam semua kegiatan PPL di MTs Negeri Godean.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MTs Negeri Godean yang telah memberi banyak masukan, nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi panutan bagi siswa.
8. Siswa dan Siswi MTs Negeri Godean yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2015.
9. Teman-teman PPL UNY, UAD, dan UIN Sunan Kalijaga atas kerjasama dan kebersamaan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan yang penulis buat. Akhir kata, semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 12 September 2015

Penulis,

Idza Nudia Linnusky

NIM 12301241008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	15
BAB III PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja
2. Catatan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Jadwal Pelajaran
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Daftar Hadir Siswa
7. Sample Tugas
8. Jadwal Piket
9. Serapan Dana
10. Dokumentasi

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI MTs NEGERI GODEAN

Oleh:

Idza Nudia Linnusky

12301241008

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik/tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1 kependidikan. Program PPL dilaksanakan selama 5 minggu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar di MTs Negeri Godean yang merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL. MTs ini berlokasi di dusun Klaci, desa Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Program PPL dimulai dengan observasi, pembekalan, kemudian pelaksanaan. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL. Program-program tersebut, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran (meliputi RPP, LKS, dan media pembelajaran), praktik mengajar, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang nyata tentang dunia pendidikan. Selain itu, mahasiswa memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah. Program PPL yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik walaupun pada pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing dan memperbaiki diri selama PPL berlangsung. Keberhasilan ini terwujud karena adanya koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PPL UNY 2015 serta antar mahasiswa PPL pendidikan matematika yang telah mengantarkan keterlaksanaan program PPL UNY 2015 di MTs Negeri Godean.

Kata kunci: PPL UNY 2015, MTs N Godean

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke MTs Negeri Godean. Hal yang menjadi objek observasi adalah kondisi fisik dan non fisik sekolah. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di MTs Negeri Godean.

1. Visi, Misi, dan Tujuan dari MTs Negeri Godean

Visi dari MTs Negeri Godean adalah “*Unggul dalam prestasi, berkarakter Islami dan berwawasan lingkungan*”.

Misi MTs Negeri Godean:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter sesuai dengan standar nasional pendidikan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berahlak mulia.
- b. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku Islami sehingga siswa mau dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara nyata.
- c. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat siswa agar bakatnya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat berprestasi ditingkat yang lebih luas.

Tujuan MTs Negeri Godean:

- a. Tercapainya perolehan nilai rata-rata UN dan UAMBN melebihi rata-rata Nasional.
- b. Meningkatkan nilai KKM pada semua mata pelajaran.
- c. Meningkatkan ketercapaian KKM pada semua mata pelajaran.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- e. Membekali semua didik dapat membaca dan menulis Al Qur'an.
- f. Memenuhi SPM pendidikan.
- g. Membiasakan siswa mengamalkan ajaran agama Islam.
- h. Membekali siswa menguasai IT, bahasa Inggris dan keterampilan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

MTs Negeri Godean terletak di Dusun Klaci, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan luas tanah:

- Unit I (Utara Jalan)
Luas tanah : 3.300 m²
Luas bangunan : 1.674 m²
- Unit II (Selatan Jalan)
Luas tanah : 1.100 m²
Luas bangunan : 205 m²

dan status tanah milik Pemerintah.

➤ MTs Negeri Godean memiliki batas geografis sebagai berikut:

- Batas sebelah timur : Berbatasan dengan dusun Klaci II
- Batas sebelah utara : Berbatasan dengan dusun Klaci II
- Batas sebelah barat : Berbatasan dengan dusun Klaci I
- Batas sebelah selatan : Berbatasan dengan dusun Kramen

➤ Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah :

Nama Sekolah : MTs Negeri Godean

Alamat Sekolah : Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman,
Yogyakarta

Kabupaten : Sleman

Kecamatan : Godean

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55564

Telepon/Fax : 0274797389

➤ Gedung sekolah terdiri dari:

- 12 ruang kelas
- 1 ruang Kepala Sekolah
- 2 ruang guru
- 1 ruang Tata Usaha
- 1 ruang BK
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang musik

- 1 ruang olah raga
- 1 masjid
- 2 kantin
- 1 UKS
- 2 laboratorium (IPA dan Komputer)
- 2 ruang gudang
- 11 kamar mandi
- 1 rumah penjaga sekolah.
- juga terdapat lapangan olahraga untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kurikulum yang Digunakan

MTs Negeri Godean menggunakan kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX) yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan terkait, baik dalam hal cara pengajaran, buku pelajaran yang digunakan, model pembelajaran, maupun metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan standar isi yang ada di dalam kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX). Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

b. Potensi Sekolah

MTs Negeri Godean mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi nonakademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

c. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 34 orang. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.

d. Administrasi

Administrasi MTs Negeri Godean dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data profil sekolah, daftar karyawan, kohor siswa, data statistik MTs Negeri Godean, data kepala sekolah, data guru dan data administrasi.

Dapat dikatakan bahwa MTs Negeri Godean adalah sekolah yang berprestasi wawasan islami, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Hal tersebut dapat dilihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun nonakademik pernah diraih.

e. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, kepala sekolah dibantu oleh lima wakil kepala sekolah dan satu orang kepala bagian Tata Usaha, yaitu:

- 1) Wakil Kepala Sekolah, menjalankan tugas Kepala Sekolah apabila yang bersangkutan sedang tidak berada di tempat.
- 2) Wakasek kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 3) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah. Program kerjanya seperti: Penerimaan Siswa Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 4) Wakasek sarana dan prasarana bertugas mengelola penggunaan alat-alat pelajaran, perawatan dan perbaikan, mengatur pembukuan, menyusun laporan, serta berkoordinasi dengan kepala TU.
- 5) Wakasek humas menghubungkan warga sekolah MTs Negeri Godean dengan pihak-pihak luar seperti, orang tua/wali siswa, instansi terkait, dan masyarakat.
- 6) Kepala Bagian Tata Usaha

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan ini kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk merumuskan program-program PPL. Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, di antaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kestinambungan program

Adapun penjabaran program kerja PPL adalah sebagai berikut:

- a) Program PPL
 - 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Pembuatan media pembelajaran.
 - 3) Praktik mengajar di kelas VIII D.
 - 4) Mengoreksi tugas.
 - 5) Perekapan nilai.
- b) Membantu pelaksanaan kegiatan sekolah
 - 1) Upacara bendera
 - 2) Upacara HUT RI
 - 3) Lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT RI
 - 4) Bimbingan iqra
 - 5) Piket harian

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing, serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Persiapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah persiapan secara fisik dan mental. Adapun persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum PPL, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dibatasi dalam beberapa hal, yang meliputi banyak siswa, kompetensi/sub kompetensi, waktu penyajian, dan keterampilan yang dilatihkan. Pada mata kuliah pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri antara 8 hingga 9 mahasiswa dan setiap kelompok dibimbing oleh 2 dosen. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih intensif dalam berlatih mengajar. Alokasi waktu dalam mengajar untuk setiap mahasiswa yaitu 20 menit. Pengajaran mikro minimal dilakukan 4 kali.

Kuliah pengajaran mikro memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Melalui pengajaran mikro mahasiswa berlatih mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam mengajar. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Dalam pengajaran mikro, kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode, yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- e. Praktik menjelaskan materi.
- f. Praktik memberikan pertanyaan kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran yang baik.
- h. Praktik menguasai dan mengelola kelas.

2. Observasi

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan kondisi fisik sekolah secara langsung. Dari kegiatan ini didapatkan informasi mengenai berbagai ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran untuk pelajaran matematika dilakukan pada tanggal 29 April 2015. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengamati guru pembimbing mengajar pada jam pelajaran matematika di kelas VIII D. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Hal-hal yang didapatkan mahasiswa melalui observasi ini, meliputi cara guru berinteraksi dengan siswa, membuka pelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi, metode dan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas, serta manajemen waktu hingga menutup pelajaran. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan program tahunan, program semester, silabus dan contoh RPP mata pelajaran matematika yang digunakan di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan satu kali, yaitu pada tanggal 4 Agustus 2015 di Ruang Seminar FMIPA UNY. Kegiatan pembekalan diberikan dengan maksud memberikan bekal kepada mahasiswa untuk melaksanakan PPL di sekolah. Materi yang diberikan pada saat pembekalan, meliputi teknis pelaksanaan PPL, ketentuan PPL, dan contoh-contoh permasalahan yang pernah terjadi saat PPL di sekolah.

4. Penyerahan Mahasiswa

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di ruang kepala sekolah MTs Negeri Godean. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL pamong, koordinator PPL, kepala Tata Usaha, dan seluruh mahasiswa PPL UNY di MTs Negeri Godean. Pada kegiatan ini DPL pamong menyerahkan mahasiswa ke pihak sekolah untuk memulai kegiatan PPL di sekolah.

B. Pelaksanaan PPL

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas pada saat pelaksanaan PPL dilaksanakan dua kali, yaitu pada tanggal 11 Agustus 2015 (di kelas VIII C) dan 12 Agustus 2015 (di kelas VIII D). Melalui kegiatan observasi ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara guru mengajar di kelas, mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, dan manajemen waktu. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui tentang karakteristik siswa, terutama kelas VIII D yang merupakan kelas yang akan diampu mahasiswa saat pelaksanaan PPL.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa telah membuat 6 RPP, dengan rincian sebagai berikut.

- a. RPP 1 memuat materi tentang menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar dengan bantuan media bangun geometri dan cara tabel.
- b. RPP 2 memuat materi tentang menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar antara suku dua dan suku tiga serta antara suku tiga dan suku tiga.
- c. RPP 3 memuat materi tentang menyelesaikan operasi perpangkatan pada bentuk aljabar.
- d. RPP 4 memuat materi tentang pemfaktoran pada bentuk aljabar suku tunggal, bentuk $ab + ac$, dan bentuk selisih kuadrat ($a^2 - b^2$).
- e. RPP 5 memuat materi tentang pemfaktoran bentuk kuadrat sempurna ($a^2 \pm 2ab + b^2$) dan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$.

- f. RPP 6 memuat materi tentang pemfaktoran bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$ dan penyelesaian operasi pembagian pada bentuk aljabar.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain membuat RPP, mahasiswa juga perlu membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menarik perhatian siswa. Media pembelajaran yang dimaksud adalah lembar Kerja Siswa (LKS) dan media bantuan.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa telah membuat tiga LKS, yang meliputi:

- a. LKS 1 tentang materi menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar dengan bantuan media bangun geometri yang digunakan pada pertemuan pertama.
- b. LKS 2 tentang materi menyelesaikan operasi perpangkatan pada bentuk aljabar yang digunakan pada pertemuan keempat.
- c. LKS 3 tentang materi memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$ yang digunakan pada pertemuan ketujuh.

Selain LKS, mahasiswa juga membuat media bantuan, yang meliputi:

- a. Media Bangun Geometri

Media bangun geometri dibuat dengan menggunakan kertas asturo yang terdiri dari 3 warna, merah, biru, dan hijau. Terdapat 3 bentuk bangun geometri, yaitu persegi besar, persegi panjang dan persegi kecil. Persegi besar dibuat dari kertas asturo berwarna biru. Persegi besar mewakili daerah dengan luas x^2 satuan. Persegi panjang terbuat dari kertas asturo berwarna merah. Persegi panjang mewakili daerah dengan luas x satuan. Persegi kecil terbuat dari kertas asturo berwarna hijau. Persegi kecil mewakili daerah dengan luas 1 satuan.

Media bangun geometri digunakan pada saat pertemuan pertama, yaitu saat pembelajaran materi menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar dengan bantuan media bangun geometri.

b. Media Keping Aljabar

Media keping aljabar berbentuk lingkaran dengan diameter 6 cm. Media ini terbuat dari kertas HVS yang terdiri dari 5 warna, yaitu merah (untuk keping aljabar x^2), biru (untuk keping aljabar x), hijau (untuk keping aljabar $-x$), peach (untuk keping aljabar 1), dan ungu (untuk keping aljabar -1). Keping aljabar ini digunakan untuk pembelajaran materi pemfaktoran bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan observasi dan menyusun RPP, mahasiswa kemudian melaksanakan praktik mengajar. Praktik mengajar di MTs Negeri Godean dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran atau 120 menit. Pada PPL ini, mahasiswa dipercaya untuk mengampu satu kelas, yaitu kelas VIII D. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mengajar 8 kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut.

No.	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	1 – 3	a. Menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar dengan bantuan media bangun geometri. b. Menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar dengan cara tabel.
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	5 – 7	a. Menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar antara suku dua dan suku tiga. b. Menyelesaikan operasi perkalian pada bentuk aljabar antara suku tiga dan suku tiga.
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	1 – 3	a. Menyelesaikan operasi perpangkatan pada bentuk aljabar suku tunggal. b. Menyelesaikan operasi perpangkatan pada bentuk aljabar suku dua dengan menggunakan sifat distributif.

4.	Rabu, 26 Agustus 2015	5 – 7	Menyelesaikan operasi perpangkatan pada bentuk aljabar suku dua dengan segitiga pascal.
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	1 – 3	a. Kuadrat penting, yang meliputi $(a + b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$ dan $(a - b)^2 = a^2 - 2ab + b^2$. b. Memfaktorkan bentuk aljabar suku tunggal. c. Memfaktorkan bentuk $ab + ac$ d. Memfaktorkan bentuk selisih kuadrat $(a^2 - b^2)$
6.	Rabu, 2 September 2015	5 – 7	Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar.
7.	Kamis, 3 September 2015	1 – 3	a. Memfaktorkan bentuk kuadrat sempurna $(ax^2 \pm 2ab + b^2)$. b. Memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$.
8.	Rabu, 4 September 2015	5 – 7	a. Memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$. b. Memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$. c. Menyelesaikan operasi pembagian pada bentuk aljabar.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap untuk mengikuti pelajaran, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan membuka pelajaran, meliputi:

- mengucapkan salam,
- mengajak siswa untuk berdo'a,
- menanyakan kabar siswa,
- menanyakan kehadiran siswa,
- memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

- memberikan apersepsi.

b. Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ekspositori kepada siswa. Penyajian materi dilakukan dengan cara praktikan menjelaskan sambil menuliskannya di papan tulis. Selain itu, praktikan memanfaatkan media yang telah dipersiapkan sesuai materi yang diajarkan.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan siswa mayoritas adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, menjelaskan materi, melaksanakan diskusi kelompok (untuk pertemuan pertama dan ketujuh), mengerjakan latihan soal, membahas latihan soal, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Pada saat pembelajaran, praktikan tidak hanya terpaku pada satu tempat. Saat menjelaskan materi, praktikan berdiri di depan sambil menulis di papan tulis. Sedangkan saat diskusi kelompok atau mengerjakan soal, praktikan berjalan ke arah siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan, praktikan memberikan bimbingan seperlunya.

f. Cara Memotivasi Siswa

Secara umum, motivasi yang diberikan praktikan kepada siswa berupa pujian ketika siswa bisa memahami materi dengan baik.

g. Teknik Bertanya

Saat menjelaskan materi kepada siswa, praktikan selalu bertanya apakah siswa paham dengan materi yang dijelaskan atau tidak. Selain, menanyakan pemahaman siswa, praktikan terkadang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa berpikir. Misalnya, "*apakah syarat untuk memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$?*". Teknik bertanya yang diterapkan praktikan adalah bertanya secara klasikal atau ditujukan kepada semua siswa. Selain bertanya, praktikan mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan siswa adalah selalu mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan konsentrasi pada pelajaran. Jika terdapat siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, praktikan menegurnya secara halus. Apabila siswa mengalami kebosanan, praktikan menyelingi pelajaran dengan tepuk atau permainan. Jika dari awal pelajaran siswa tidak menunjukkan ketertarikan dengan pelajaran, praktikan melakukan negosiasi dengan siswa, yaitu apabila siswa dapat menyelesaikan dan memahami materi yang direncanakan sebelum 30 menit terakhir, maka saat 30 menit terakhir praktikan akan menayangkan film untuk siswa. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi dan minat siswa dalam belajar.

i. Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yang meliputi aspek karakter, keaktifan, dan penilaian pengetahuan. Aspek karakter meliputi teliti, percaya diri, berpikir kritis (untuk beberapa pertemuan), dan kerja sama (untuk beberapa pertemuan). Penilaian pengetahuan meliputi tugas kelompok (untuk beberapa pertemuan) dan tugas individu.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Praktikan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

5. Konsultasi dengan DPL prodi

Konsultasi dengan DPL prodi sangat diperlukan oleh mahasiswa. Selama PPL, konsultasi dengan DPL prodi dilakukan 2 kali. DPL memberikan bimbingan tentang RPP dan cara menyajikan materi.

6. Kegiatan Sekolah

Selama pelaksanaan PPL, ada beberapa kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa, diantaranya mengikuti upacara bendera setiap hari senin, mengikuti upacara HUT RI, berpartisipasi dalam acara lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT RI, membimbing iqra, melaksanakan piket harian, dan mendampingi gerakan gosok gigi.

a. Upacara bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin di lapangan MTs Negeri Godean. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL, baik dari UIN, UAD, maupun UNY. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa mengikuti upacara bendera sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2015, 31 Agustus 2015, dan 7 September 2015.

b. Upacara HUT RI

Upacara HUT RI dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2015 di lapangan MTs Negeri Godean. Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL.

c. Lomba-Lomba dalam Rangka Memperingati HUT RI

Kegiatan lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT RI dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015. Kegiatan diawali dengan sepeda sehat yang diikuti oleh seluruh siswa, beberapa guru dan seluruh mahasiswa PPL dengan rute yang telah ditentukan. Tugas mahasiswa saat kegiatan sepeda sehat adalah membantu guru untuk menertibkan siswa pada saat di jalan.

Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan lomba-lomba, yang meliputi lomba menghias tumpeng, lomba administrasi dan kebersihan kelas, lomba sepeda hias, dan lomba mading. Mahasiswa PPL bertugas untuk menjadi juri lomba.

d. Bimbingan Iqra

Bimbingan iqra merupakan program sekolah untuk siswa kelas VII yang belum lancar membaca iqra. Kegiatan ini dilaksanakan sepulang sekolah di mushola. Mahasiswa PPL bertugas untuk menyimak dan memperbaiki bacaan siswa apabila masih ada yang salah. Teknis kegiatan bimbingan iqra yaitu siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan setiap kelompok dibimbing oleh satu mahasiswa. Setiap anak dalam kelompok kecil tersebut kemudian secara bergiliran mengaji dan disimak oleh pembimbing.

e. Piket Harian

Kegiatan piket harian terdiri dari 6 macam, yaitu piket laboratorium, UKS, BK, Perpustakaan, depan, dan kantin. Keenam macam piket tersebut mempunyai rincian tugas masing-masing, antara lain:

- Piket laboratorium yaitu menjaga laboratorium.
- Piket UKS diisi dengan menjaga UKS.

- Picket BK diisi dengan menyalin data dan nilai siswa pada buku pribadi siswa.
 - Picket Perpustakaan meliputi kegiatan mengecap, menyampul, dan menginventarisasi buku.
 - Picket depan yaitu menjaga meja depan dan berkeliling mengabsen kelas VII, VIII, dan IX.
 - Picket kantin dilakukan pada pagi hari yaitu dengan menata barang dagangan di kantin sekolah.
- f. Gerakan Gosok Gigi

Gerakan gosok gigi dilaksanakan sebelum lomba sekolah sehat di tempat wudhu mushola. Setiap siswa melakukan gosok gigi secara bergantian, mulai dari siswa VII A hingga IX D. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL bertugas mengarahkan siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di MTs Negeri Godean terlaksana dengan lancar dan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan program-program yang terlaksana dengan lancar. Walaupun terdapat sedikit kendala pada beberapa program, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada mahasiswa praktikan untuk berkreasi dalam mengajar, mengelola kelas, maupun mengevaluasi peserta didik. Kemudian guru pembimbing memberikan masukan untuk perbaikan mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan pembelajaran di kelas.
- b. Faktor pendukung dari peserta didik yaitu adanya kesungguhan dan kemauan dalam mengikuti pelajaran.
- c. Faktor pendukung dari sekolah yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa, antara lain:

- a. Siswa ramai dan sulit diatur
- b. Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
- c. Sulit mempertahankan konsentrasi siswa
- d. Siswa mudah mengeluh apabila menemukan materi yang lebih susah

3. Cara Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan sebelumnya, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Melakukan pendekatan interpersonal agar siswa lebih giat belajar.
- b. Penyampaian materi secara pelan-pelan.
- c. Menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa.
- d. Menyampaikan materi secara sederhana namun tidak meninggalkan konsep.
- e. Menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran atau ramai sendiri.
- f. Memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran.
- g. Mengajak siswa yang ramai berkomunikasi, sehingga siswa yang ramai tersebut merasa diperhatikan.
- h. Pembelajaran diselingi dengan tepuk-tepuk, permainan, atau menonton film.

Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang dunia pendidikan. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang guru dan bagaimana berinteraksi dengan lingkungan sekolah, yang meliputi siswa, sesama guru, dan karyawan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan sekolah dan bagaimana berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

PPL menyadarkan mahasiswa bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru harus membuat administrasi dengan baik. Guru harus bisa merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Guru harus bisa memahami karakteristik siswa agar mudah dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas saat pembelajaran. Guru harus bisa mengontrol emosinya saat mengajar di kelas. Terkadang guru harus menahan amarahnya agar tidak meluap di hadapan siswa. Walaupun tugas guru banyak, namun menjadi guru adalah tantangan. Tantangan untuk memahami siswa dan menemukan cara agar apa yang guru ajarkan dapat diterima oleh siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil PPL ini, antara lain:

- Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang nyata tentang dunia pendidikan, yang meliputi kegiatan belajar mengajar, menyusun administrasi guru, dan kegiatan-kegiatan sekolah.
- Melalui PPL, mahasiswa praktikan melatih untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah, yang meliputi guru, siswa, dan karyawan.
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
- Mahasiswa praktikan lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi secara kreatif dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitas guru seperti yang diharapkan.
- PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan seluruh program yang telah direncanakan secara optimal.
- b. Mahasiswa hendaknya menyusun RPP beberapa hari sebelum praktik mengajar dilaksanakan, agar mahasiswa menguasai materi pembelajaran, serta siap secara fisik, mental dan materiil.
- c. Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata tentang dunia pendidikan secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa memiliki ketenangan dan kesabaran dalam menghadapi hambatan-hambatan yang muncul saat pelaksanaan PPL.
- e. Mahasiswa menjalin kerja sama yang baik antar sesama anggota kelompok PPL dan melakukan persiapan dengan baik.
- f. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama pelaksanaan PPL.

- g. Mahasiswa mematuhi tata tertib di sekolah dan memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan, dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis, dan lancar.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- c. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa ketika mengikuti pelajaran sehingga tidak ada siswa yang bermain hp pada saat pelajaran.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan saat pelaksanaan PPL. selain itu, koordinasi UPPL dengan berbagai pihak, seperti dosen pembimbing, dan sekolah, ditingkatkan agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN